

## Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengintegrasikan Nilai Karakter Di MTs Negeri I Dompu

Yufina Yuliana

Universitas Islam Negeri Mataram

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 10 Agustus 2022

Publish: 22 August 2022

---

#### Keywords:

Literasi membaca, kelas tinggi, Madrasah Ibtidaiyah

---

### Article Info

#### Article history:

Accepted: 10 Agustus 2022

Publish: 22 August 2022

---

### Abstrak

Kepala sekolah memiliki peran sentral dalam pengembangan sekolah seperti edukator, manager, Administrator, Supervisor, Lider, Inovator, dan Motivator. Untuk menunjang peran tersebut kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajerial yang baik. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan manajerial kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai karakter di MTs Negeri I Dompu. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajerial kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai karakter dibagi menjadi tiga macam yaitu: keterampilan konseptual, keterampilan manusiawi, dan keterampilan Teknik. Keterampilan konseptual kepala madrasah terdapat dalam kegiatan sebelumnya proses pembelajaran, untuk keterampilan manusiawi dalam menerapkan Pendidikan karakter terdapat dalam komunikasi antara kepala madrasah dengan guru di Lembaga tersebut seperti pada saat diruangan guru selalu diadakan rapat untuk membicarakan tentang hal-hal yang mengganggu saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk keterampilan teknis dilihat pada saat diadakan kegiatan hari pahlawan Kepala madrasah mampu Menyusun daftar kegiatan guru sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu keterampilan Teknik pada saat mengafaluasi hasil kerja guru. Kedua bentuk-bentuk nilai karakter yang di integrasikan di MTsN I Dompu sebagai kepala madrasah, pemimpin berusaha menanamkan nilai-nilai karakter yang mengabil dari 99 asma'ul husna, yaitu: JTVDKAP (jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, Kerjasama, adil dan peduli. Ketiga implikasi manajerial kepala madrasah terhadap karakter siswa di MTsN I Dompu, memberikan dampak yang positif terhadap siswa dan guru baik dalam kegiatan sekolah maupun sosial

---

### Abstract

*Principals have a central role in school development as educators, managers, administrators, supervisors, leaders, innovators, and motivators. To support this role, school principals must have good managerial skills. The purpose of this study was to develop the managerial ability of madrasah principals in integrating character values at MTs Negeri I Dompu. The approach used is qualitative with this type of research is a case study. The research subjects are principals, teachers, students and the community. The results showed that the managerial head of madrasah in integrating character values were divided into three types, namely: conceptual skills, human skills, and technical skills. The conceptual skills of the madrasa principal are contained in the previous activities of the learning process, for human skills in implementing character education are found in the communication between the madrasa principal and the teacher at the institution, such as when the teacher's room is always held a meeting to talk about things that interfere with the learning process. As for technical skills, it can be seen when the Hero's Day activity is held. The head of the madrasa is able to compile a list of teacher activities so that the activity runs smoothly. In addition, technical skills when evaluating the work of teachers. The two forms of character values that are integrated in MTsN I Dompu as the head of the madrasa, the leader tries to instill character values that take from the 99 Asma'ul Husna, namely: JTVDKAP (honest, responsible, visionary, disciplined, cooperative, fair and The three managerial implications of the madrasa principal on the character of students at MTsN I Dompu, have a positive impact on students and teachers both in school and social activities*

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

#### Corresponding Author:

Yufina Yuliana

Universitas Islam Negeri Mataram

[@uinmataram.ac.id](mailto:yufinam@uinmataram.ac.id)

---

## 1. PENDAHULUAN

Manajemen sekolah terletak pada pemegang utama yaitu kepala sekolah dan seluruh organisasi sekolah. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab untuk menggerakkan sistem yang ada pada sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai top management tentu tidak lepas dari campur tangan majunya sebuah Lembaga Pendidikan (Konseling et al. 2018) manajemen sekolah juga merupakan proses pengelola sekolah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sekolah agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah sebagai manajer sekolah menepatkan posisi yang telah ditentukan di dalam organisasi sekolah. Salah satu prioritas kepala sekolah dalam manajemen kepala sekolah ialah manajemen pembelajaran (Nur, Harun, and Ibrahim 2016)

Untuk mencapai tujuan pendidikan pemimpin atau kepala sekolah harus mempunyai keterampilan untuk dapat melaksanakan fungsi-fungsinya dan tugas-tugasnya, maka para manajer membutuhkan berbagai kemampuan dan keterampilan dasar yaitu: keterampilan membuat konsep (conceptual skill), keterampilan melaksanakan administrasi (administrative skill), keterampilan bekerja sama (human relationship skill), dan keterampilan melaksanakan secara teknis (technical skill). Keempat keterampilan manajerial tersebut, diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif (Amin, 1993:9-10). Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan memerlukan pemimpin yang potensial dan kompetensi sehingga seluruh pengelolaan pendidikan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan (Widodo 2017).

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat kuat dalam mengordinasikan, menggerakkan dan menyalurkan semua sumber daya yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap (E. 2011)

Kajian pendidikan merupakan tema klasik yang tidak pernah kering dengan persoalan yang melingkupinya, baik terkait dengan kurikulum, pembiayaan, raw input, assesment, metode, media dan lainnya. Beberapa hal terkait dengan pendidikan menjadikannya sebuah instrument menarik dibahas sepanjang masa. Tema yang disajikan oleh pendidikan menjadi 'suguan' menarik untuk dibahas dan didiskusikan oleh segenap lapisan terlebih masyarakat berpendidikan (*wel educated*). Semakin banyak masalah terkait dengan out-put pendidikan, evaluasi pembelajaran dan outcome pendidikan menjadikannya pendidikan sesuatu yang layak untuk bahan renungan dan improvisasi terhadap apa yang mesti dilakukan kedepan, dan salah satu tema yang menarik untuk didiskusikan akhir-akhir ini adalah pendidikan karakter.(Salim Ahmad 2015)

Pendidikan karakter semakin mendapat pengakuan di masyarakat luas Indonesia, karena dirasakan adanya ketimpangan hasil pendidikan dilihat dari sisi perilaku lulusan pendidikan seperti tawuran, korupsi, sek bebas, narkoba, pencurian dan perilaku menyimpang lainnya (Kasuma, 2011);. Padahal pada sisi lain sekolah apalagi madrasah sebenarnya telah memberikan berbagai mata pelajaran terkait pendidikan budi pekerti, perilaku ataupun nilai, meskipun demikian tidak sedikit siswa yang juara dalam sekolah tetapi gagal dalam menggapai kehidupan dikarenakan tidak cukup memiliki sifat kejujuran, kepercayaan, kegigihan, tanggungjawab, tangguh dan sanggup menghadapi tantangan serta beberapa sifat lain yang dibutuhkan dalam kehidupan riil di keluarga, masyarakat dan dunia kerja (Thoyib Muhammad 2014).

Dalam mengintegrasikan nilai karakter di MTs Negeri I Dompu yang terdapat dalam diri siswa memiliki nilai karakter yang begitu baik dalam sikap maupun kinerja setiap hari di lingkungan sekolah, seperti lingkungan kerja yang humoris di tunjukan dengan senyum, menyapa, salam, disiplin, hadir tepat waktu. Jika ada siswa siswi yang terlambat, akan dikenakan hukuman dengan cara, siswa tersebut harus membacakan al-quraan juz 30, membaca Pancasila dan membaca do'a setelah sholat, hukuman yang diterapkan kepala madrasah dalam lingkungan sekolah begitu berpengaruh bagi siswa-siswi MTs Negeri I Dompu.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis manajerial kepala MTsN I Dompu dalam mengintegrasikan Nilai karakter, untuk mengidentifikasi bentuk nilai karakter yang diintegrasikan MTsN I Dompu, mengetahui implikasi manajerial kepala MTsN I Dompu dalam mengintegrasikan nilai karakter terhadap karakter siswa-siswi di MTsN I Dompu. Hal ini dilakukan karena manajerial kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai karakter merupakan salah satu penentu kemajuan Pendidikan pada Lembaga yang dipimpinya.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian antara lain: kepala sekolah, guru, peserta didik dan masyarakat. Sumber data dari penelitian kualitatif ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah data *collection*; *data display*; *data kondensation*; *conclusion*; *drawing/ verifying*. (Miles 1994)

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Manajerial Kepala Mtsn I Dompu Dalam Mengintegrasikan Nilai Karakter.

Manajemen dapat di terapkan berbagai bentuk organisasi, termasuk lembaga Pendidikan. Pada hakikatnya, seluruh organisasi memiliki norma sendiri dalam menerapkan manajemen sebagai system yang menjalankan roda organisasi. Oleh sebab itu jenis-jenis manajemen dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (Nur, Harun, and Ibrahim 2016).

Dalam menerapkan nilai karakter di lingkungan madrasah memang dibutuhkan sebuah keterampilan atau kemampuan dari kepala madrasah yang tetap agar tercipta sikap konsisten dalam menerapkan nilai karakter tersebut. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa manajerial kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai karakter memiliki nilai karakter seperti: nilai religius, cinta lingkungan, kreatif, mandiri, menghargai prestasi, nasionalisme, kerja keras, disiplin, bertanggung jawab, pantang menyerah dan menghormati. Manajemen adalah proses perencanaan pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang ditetapkan hasil penelitian ini di pertegas oleh temuan (Salim Ahmad 2015). Hasil penelitian juga di pertegas oleh (Puspita Sari 2016) manajemen merupakan kegiatan seseorang dalam mengatur organisasi Lembaga atau sekolah yang bersifat manusia maupun non manusia, sehingga tujuan organisasi Lembaga atau sekolah dapat tercapai efektif, dan efisien. Untuk menjadi kepala sekolah yang berhasil harus memiliki keterampilan atau keahlian dasar. Terdapat tiga bidang kerampilan manajerial yang perlu dikuasai oleh manajer dan akan di bahas lebih dalam diantaranya: keterampilan konseptua, ketrampilan manusiawi, keterampilan teknis.

### Bentuk Nilai Karakter Yang Diintegrasikan di MTs Negeri I Dompu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk nilai karakter yang di terapkan kepala madrasah didalam lingkungan madrasah sangatlah disiplin dalam hal-hal yang menjunjung tinggi sopan satun, dimana kepala madrasah ini, selalu memberikan contoh yang baik terhadap murid dan guru yang berada dalam lingkungan mdrasah tersebut. Sehingga guru-guru melakukan dengan baik, apa yang diperintah oleh kepala mdrasah. Kepala mdrasah juga selalu mengingatkan guru-guru dalam mendidik nilai karakter siswa dan siswi, terlebih dahulu guru memberikan contoh yang baik terhadap siswa dan siswi di MTsN I Dompu. Hasil temuan oleh (Kurnia T. & Suryana 2021) dimana yang berperan penting dalam kompetensi adalah kepala sekolah yang mampu mewujudkan misi dan visi dalam sekolah sehingga potensi guru dan siswa yang dihasilkan efektif dengan menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam visi dan misi kepala madrasah. Temuan dari ( Taufiq, 2019), dalam mengelola perencanaan manajemen pendidikan berbasis karakter pesreta didik, melibatkan semua unsur baik kepala sekolah, stakeholder dan orang tua peserta didik, serta masyarakat sekitar yang ikut terlibat dalam menetapkan nilai-nilai karakter yang diterapkan disekolah yang tertuang dalam tata tertib. Pelaksanaan manajemen Pendidikan berbasis karakter melibatkan semua elemen sekolah baik kepala sekolah, guru, penjagaan

sekolah, dan penjagaan kantin berperan menciptakan kondisi yang kotributif bagi perkembangan karakter peserta didik.

Dengan cara sebagai berikut (jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, kerja sama dan adil.) itu adalah poin penting untuk membentuk nilai karakter siswa dan siswi MTsN I Dompu. Nilai adalah yang terkandung dalam diri (hati Nurani) manusia yang lebih memberi dasar pada prinsip akhlak yang merupakan standar dari keindahan dan efisiensi atau keutuhan kuat hati. Dari beberapa pengertian tentang nilai, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah rujukan untuk bertindak. Nilai merupakan standar untuk mempertimbangkan dan meraih perilaku tentang baik dan tidak baik dilakukannya. Maka yang dimaksud nilai karakter berarti sesuatu nilai yang dapat dilaksanakan karena pertimbangan di atas (Sumarti, 2018). Hasil temuan di pertegas oleh (Haris Abdullah 2017) pengaruh utama dalam pendidikan karakter yaitu (religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, peduli, gemar membaca, dan tanggung jawab).

### **Implikasi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Mengintegrasikan Nilai Karakter Terhadap Karakter Siswa Di MTsN I Dompu**

Hasil temuan penelitian yang terdapat pada implikasi manajerial kepala madrasah terhadap karakter siswa sebagai berikut: adanya kegiatan ekstrakurikuler yang membantu membentuk nilai karakter siswa, adanya kanting kejujuran yang bisa menilai karakter kejujuran siswa terhadap lingkungan sekitar, adanya kerja sama guru dan kepala madrasah untuk membimbing nilai karakter siswa-siswi di MTsN I Dompu.

Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan (Iskandar 2017).

Karakter adalah watak tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Dengan demikian adalah karakter adalah nilai-nilai yang unik, baik yang terpatrit dalam diri dan perilaku. (Kementerian Pendidikan Nasional 2010). Di pertegas oleh (Muchtari, D. 2019) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas, mental dari seseorang atau kelompok atau bangsa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di MTs Negeri I Dompu, yang dimana implikasi manajerial kepala madrasah terhadap nilai karakter siswa, yang memiliki dampak terhadap watak, tabiat akhlak, dan membentuk kepribadian siswa siswi di MTs Negeri I Dompu, dan untuk membentuk nilai karakter yang diterapkan kepala madrasah di dalam lingkungan madrasah sangatlah disiplin dalam hal-hal yang menjunjung tinggi soapan santun, dimana kepala madrasah ini selalu memberikan contoh yang baik terhadap murid dan guru yang berbeda dalam lingkungan madrasah tersebut, dengan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah dan adanya kanting kejujuran bisa membantu membentuk nilai karakter siswa. (Fahroji 2020) menegaskan bahwa proses pendidikan karakter dan moral yang efektif, di samping dilaksanakan oleh sekolah juga diperlukan dukungan dari pihak keluarga. Lebih lanjut menjelaskan bahwa meskipun sekolah mampu meningkatkan pemahaman awal para siswanya ketika mereka ada di sekolah, kemudian bukti-bukti yang ada menunjukkan bahwa sekolah mampu melaksanakan hal tersebut. Sikap baik yang dimiliki oleh anak-anak tersebut akan perlahan menghilang jika nilai-nilai yang telah diajarkan di sekolah tersebut tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan rumah. Dengan alasan tersebut, sekolah dan keluarga haruslah seiring dalam menyikapi masalah yang muncul. Dengan adanya kerja sama antara kedua pihak. Kekuatan yang sesungguhnya dapat dimunculkan untuk meningkatkan nilai moral sebagai seorang manusia dan untuk mengangkat kehidupan moral di negeri ini. (Hayati 2017)

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan, pertama, manajerial kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai karakter dibagi menjadi tiga macam yaitu: keterampilan

konseptual, keterampilan manusiawi, dan keterampilan Teknik. Keterampilan konseptual kepala madrasah terdapat dalam kegiatan sebelumnya proses pembelajaran, untuk keterampilan manusiawi dalam menerapkan Pendidikan karakter terdapat dalam komunikasi antara kepala madrasah dengan guru di Lembaga tersebut seperti pada saat diruangan guru selalu diadakan rapat untuk membicarakan tentang hal-hal yang mengganggu saat proses pembelajaran. Sedangkan untuk keterampilan teknis dilihat pada saat diadakan kegiatan hari pahlawan Kepala madrasah mampu Menyusun daftar kegiatan guru sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu keterampilan Teknik pada saat mengafalasi hasil kerja guru. Kedua bentuk-bentuk nilai karakter yang di integrasikan di MTs Negeri I Dompu sebagai kepala madrasah, pemimpin berusaha menanamkan nilai-nilai karakter yang mengabil dari 99 asma'ul husna, yaitu: JTVDKAP (jujur, tanggung jawab, visioner, disiplin, Kerjasama, adil dan peduli. Ketiga implikasi manajerial kepala madrasah terhadap karakter siswa di MTs Negeri I Dompu, memberikan dampak yang positif terhadap siswa dan guru baik dalam kegiatan sekolah maupun sosial

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- E., Mulyasa. 2011. *No Title Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.
- Fahroji, Oji. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter." *Qathrunâ* 7 (1): 61. <https://doi.org/10.32678/Qathruna.V7i1.3030>.
- Haris Abdullah. 2017. *Npendidikan Karakter Dalam Perseptif Islam*.
- Hayati, Suparti Dwi. 2017. "Implementasi Model Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan Dalam Perspektif Islam," No. Agustus: 1–45. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1126>.
- Iskandar, J. 2017. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah." *Manajemen Pendidikan* 1.
- Konseling, Layanan Bimbingan, Persepsi Peserta, Didik Kelas, S M P Negeri, Dana Suryaatmaja, Sutaryat Trisnamansyah, And Nanang Hanafiah. 2018. "Kontribusi Manajemen Pembelajaran , Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik" 1: 17–26.
- Kurnia T. & Suryana. 2021. *Implementasi Fugsi Manajerial Kepala Mdarsah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Miles, Matthew B. 1994. *No Title Qualitative Data Analysis*.
- Muchtar,D ., & Suryani. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Pendidikbut." *Pendidikan* 2.
- Nkementrian Pendidikan Nasioanal. 2010. "Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa." Jakarta. 2010.
- Nur, Muhammad, Cut Zahri Harun, And Sakdiah Ibrahim. 2016. "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 4 (1): 93–103.
- Puspita Sari. 2016. *No Titlependekatan Pendidikan Karakter*.
- Salim Ahmad. 2015. "Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah (Sebuah Konsep Dan Penerapannya)." *Tarbawi* 1 (02): 1–16.
- Thoyib Muhammad. 2014. *No Titlemanajemen Mutu Program Perguruan Tinggi Iskam Dan Konteks Otonomi Perguruan Tinggi*.
- Widodo, Hendro. 2017. "Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah." *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2 (1): 85–93. <https://doi.org/10.35568/Naturalistic.V2i1.105>.